



## Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Luthfiy Fithriyyah<sup>1\*</sup>, Vina Anggilia Puspita<sup>2</sup>

[luthfiy10120151@digitechuniversity.ac.id](mailto:luthfiy10120151@digitechuniversity.ac.id)<sup>1\*</sup>, [vinaanggilia@digitechuniversity.ac.id](mailto:vinaanggilia@digitechuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen

<sup>1,2</sup>Universitas Teknologi Digital

Received: 17 03 2024. Revised: 24 04 2024. Accepted: 08 05 2024.

**Abstract :** The aim of this research is to evaluate the financial performance of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. during the 2020-2022 time period using financial ratios such as liquidity, profitability and solvency ratios. The research method used is quantitative descriptive analysis. The data source used comes from financial reports that are publicly available on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The research results show that the impact of the Covid-19 pandemic has greatly influenced the performance of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. especially visible from the fluctuations that occur in all financial ratios, such as liquidity, profitability and solvency ratios. Despite experiencing these fluctuations, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. successfully overcome complex economic challenges and wisely manage financial risks.

**Keywords :** Financial Performance, Ratio Analysis, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Abstrak :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi performa keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama rentang waktu 2020-2022 dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang tersedia publik di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 sangat memengaruhi kinerja PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. terutama terlihat dari fluktuasi yang terjadi dalam semua rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Meskipun mengalami fluktuasi tersebut, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. berhasil mengatasi tantangan ekonomi yang kompleks serta secara bijaksana mengelola risiko keuangan.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Analisa Rasio, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menjadi fenomena baru yang menyebar ke hampir semua negara dan memberikan dampak yang sangat besar dalam berbagai macam sektor. Pandemi Covid-19 pertama kali merebak di Indonesia pada pertengahan bulan Februari tahun 2020 yang

membawa dampak buruk bagi Indonesia terutama dalam sektor perekonomian (Nurman, 2023). Sejak saat itu, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan yang ditetapkan yaitu kebijakan *social distancing* dalam bentuk PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) atau disebut juga dengan *lockdown*, penerapan kebijakan tersebut mengakibatkan sebagian pegawai diberhentikan sementara sehingga berdampak pada meningkatnya kesulitan keuangan dan menurunnya daya beli masyarakat. Akibatnya, banyak pelaku usaha yang menunda pengajuan pinjamannya ke bank. Oleh karena itu, salah satu bidang yang terkena dampak signifikan adalah sektor perbankan, di mana sektor ini mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, sektor perbankan juga terdampak oleh kegiatan usahanya karena penerapan kebijakan *social distancing*. Akibatnya, perbankan harus bersiap untuk melaksanakan digitalisasi layanan bank.

Dampak lain dari pandemi Covid-19 terhadap sektor perbankan meliputi kemungkinan timbulnya risiko-risiko baru yang akan dihadapi oleh bank, termasuk tantangan dalam menjaga likuiditas, penurunan profitabilitas, penurunan kualitas aset, serta perlambatan pertumbuhan yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan bank (Padli, dkk 2021). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai salah satu institusi perbankan yang masih bertahan di Indonesia, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai bank yang didukung oleh pemerintah dan berperan penting dalam ekonomi, kehadiran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan proses yang lebih mudah. Regulasi yang mengatur operasi perbankan, terutama untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bertujuan untuk memberikan panduan kepada bank agar dapat melakukan transaksi sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, sehingga bank dapat beroperasi secara profesional dan sehat. Namun, akibat pandemi Covid-19, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melaporkan penurunan laba bersih konsolidasi perusahaan sebesar 37,71%, dari Rp. 27,48 triliun pada tahun 2019 menjadi hanya Rp. 17,11 triliun sepanjang tahun 2020 (Indonesia, 2021). Situasi ini berdampak pada kepercayaan pelanggan dan produsen, yang kemudian memengaruhi kinerja kredit perbankan secara keseluruhan di Indonesia.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan memiliki signifikansi yang besar karena berperan dalam menilai kemampuan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangannya. Penting bagi bank untuk menganalisis laporan keuangannya guna memahami kinerja dan posisi keuangan bank (Khairani et al., 2023). Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari prestasi yang telah diperoleh oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu, dan mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan tersebut (Saputri, 2018). Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja

keuangan, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis menggunakan rasio keuangan bank sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Rasio keuangan merupakan angka-angka yang ditentukan dengan membandingkan hasil unsur pelaporan keuangan dengan unsur-unsur lain yang relevan dan mempunyai hubungan signifikan (Ngau, dkk, 2022). Rasio yang akan digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dengan memahami tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas bank, kita dapat menilai kinerja perusahaan secara komprehensif. Maka berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini mengambil topik analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tujuan dilakukan penelitian yaitu untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono dalam Ali Hartawan, dkk (2021) pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Mertha (2020) pengertian pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan yang mampu dicapai dengan beberapa prosedur atau dengan cara dari pengukuran. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022, yang diperoleh dari situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2020, 2021, hingga 2022. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X atau variabel bebas yang mencakup tiga variabel X yaitu rasio keuangan. Tiga variabel yang dimaksud diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Pada dokumentasi penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 – 2022 dengan diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) baik *annual report* maupun *sustainability report*.

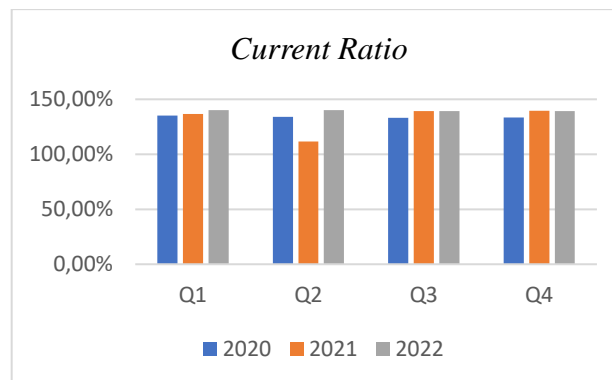
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis rasio keuangan dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan bahwa:

Tabel 1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Triwulan	2020	2021	2022
I	135,3%	136,7%	140,3%
II	134,1%	111,5%	139,4%
III	133,1%	139,2%	140,8%
IV	133,4%	139,7%	139,3%

Berdasarkan tabel, *current ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022 mengalami variasi. Pada triwulan I tahun 2020, mencapai 135,3%, meningkat menjadi 136,7% pada tahun 2021, dan kembali naik menjadi 140,3% pada tahun 2022. Pada triwulan II tahun 2020, mencapai 134,1%, namun mengalami penurunan drastis menjadi 111,5% pada tahun 2021, lalu naik menjadi 139,4% pada tahun 2022. Pada triwulan III tahun 2020, mencapai 133,1%, meningkat menjadi 139,2% pada tahun 2021, dan terus meningkat menjadi 140,8% pada tahun 2022. Pada triwulan IV tahun 2020, mencapai 133,4%, meningkat signifikan menjadi 139,7% di tahun 2021, namun sedikit menurun menjadi 139,3% di tahun 2022.



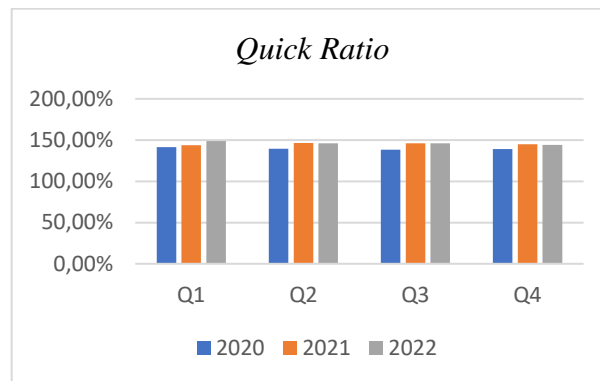
Gambar 1. Kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020-2022

Grafik tersebut menunjukkan fluktuasi signifikan dalam kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022, yang dipengaruhi terutama oleh dampak Covid-19 terhadap ekonomi global. Meskipun mengalami penurunan pada beberapa triwulan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil mempertahankan likuiditasnya dalam kisaran yang sehat, menunjukkan kemampuannya untuk mengatasi tantangan likuiditas dalam situasi ekonomi yang sulit. Upaya seperti meningkatkan manajemen likuiditas, kebijakan stimulus pemerintah, dan peningkatan konsumen turut berkontribusi pada pemulihan kinerja keuangan bank tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya likuiditas yang kuat dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19.

Tabel 2. *Quick Ratio*

Triwulan	2020	2021	2022
I	141,5%	143,8%	148,7%
II	139,5%	146,5%	146,1%
III	138,5%	146,0%	146,2%
IV	139,1%	145,1%	144,2%

Berdasarkan tabel, *quick ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan variasi. Pada triwulan I tahun 2020, mencapai 141,5%, meningkat menjadi 143,8% di tahun 2021, dan lebih signifikan menjadi 148,7% di tahun 2022. Namun, pada triwulan II tahun 2020, menurun di 139,5%, naik menjadi 146,5% di tahun 2021, dan sedikit turun menjadi 146,1% di tahun 2022. Pada triwulan III tahun 2020, mencapai 138,5%, naik menjadi 146,0% di tahun 2021, dan kembali naik menjadi 146,2% di tahun 2022. Sedangkan pada triwulan IV tahun 2020, sebesar 139,1%, meningkat menjadi 145,1% di tahun 2021, dan sedikit turun menjadi 144,2% di tahun 2022.



Gambar 2. *Quick ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020-2022

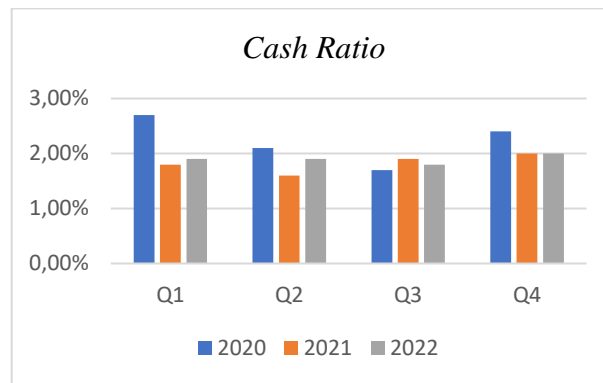
Grafik tersebut menunjukkan fluktuasi dalam *quick ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022, yang mencerminkan adaptasi perusahaan terhadap dampak Covid-19 pada lingkungan bisnis. Meskipun terjadi lonjakan dan penurunan pada beberapa triwulan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil mempertahankan atau meningkatkan likuiditasnya secara keseluruhan sebagai respons terhadap ketidakpastian ekonomi. Fluktuasi ini mencerminkan upaya proaktif perusahaan dalam memperkuat posisi keuangan mereka dan mengatasi tekanan likuiditas akibat Covid-19. Sebagai hasilnya, perubahan dalam *quick ratio* menunjukkan strategi yang diadopsi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menghadapi tantangan selama periode tersebut.

Tabel 3. *Cash Ratio*

Triwulan	2020	2021	2022
I	2,7%	1,8%	1,9%
II	2,1%	1,6%	1,9%

III	1,7%	1,9%	1,8%
IV	2,4%	2,0%	2,0%

Berdasarkan tabel, *cash ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi. Pada triwulan I tahun 2020, *cash ratio* mencapai 2,7%, turun drastis menjadi 1,8% di tahun 2021, dan sedikit meningkat menjadi 1,9% di tahun 2022. Di triwulan II tahun 2020, *cash ratio* mencapai 2,1%, kemudian turun menjadi 1,6% di tahun 2021, dan kembali naik menjadi 1,9% di tahun 2022. Peningkatan konsisten terlihat pada triwulan III, dengan *cash ratio* mencapai 1,7% di tahun 2020, meningkat menjadi 1,9% di tahun 2021, dan tetap stabil di level tersebut di tahun 2022. Di triwulan IV, *cash ratio* sedikit meningkat menjadi 2,4% di tahun 2020, dan kemudian menurun menjadi 2,0% di tahun 2021 dan 2022.



Gambar 3. *Cash ratio* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022

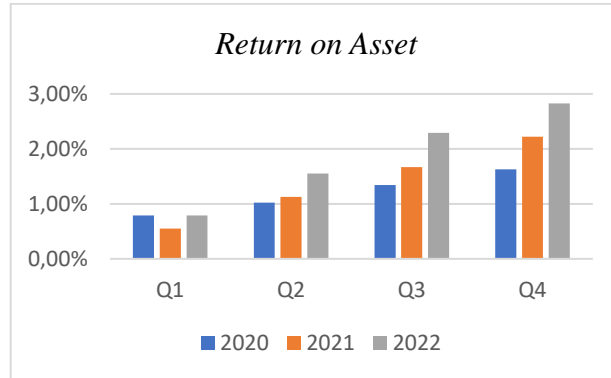
Grafik *cash ratio* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi signifikan, mencerminkan tantangan likuiditas selama masa Covid-19. Meskipun turun tajam pada 2021, ada sedikit peningkatan pada 2022 setelah langkah restrukturisasi keuangan. Respons yang konsisten menunjukkan upaya perusahaan dalam mengelola risiko dan menjaga stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian pasar.

Tabel 4. Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*)

Triwulan	2020	2021	2022
I	0,79%	0,55%	0,79%
II	1,02%	1,13%	1,55%
III	1,34%	1,67%	2,29%
IV	1,63%	2,22%	2,83%

Berdasarkan tabel, *return on asset* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada triwulan I tahun 2020, *return on asset* mencapai 0,79%, meningkat menjadi 0,55% pada tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 0,79% pada tahun 2022. Di triwulan II, *return on asset* naik dari 1,02% di tahun 2020 menjadi 1,13% di tahun 2021, dan lebih lanjut meningkat menjadi 1,55% di tahun 2022. Pada

triwulan III, *return on asset* meningkat dari 1,34% di tahun 2020 menjadi 1,67% di tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 2,29% di tahun 2022. Di triwulan IV, *return on asset* meningkat dari 1,63% di tahun 2020 menjadi 2,22% di tahun 2021, dan lebih lanjut meningkat menjadi 2,83% di tahun 2022.



Gambar 4. *Return on asset* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020-2022

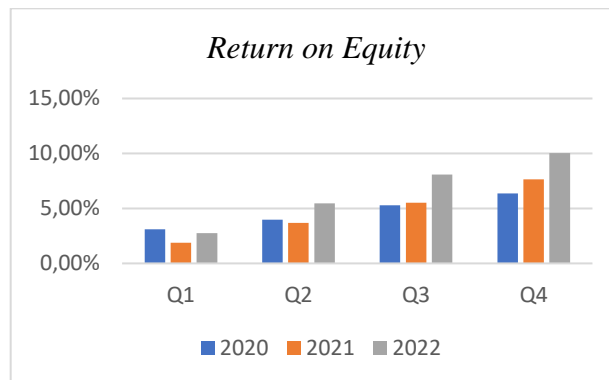
Grafik *return on asset* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi signifikan. Meskipun ada penurunan pada 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil memperbaiki *return on assets*-nya pada 2022. Peningkatan ini mencerminkan adaptasi perusahaan terhadap kondisi pasar yang berubah dan upaya untuk memaksimalkan efisiensi operasional. Respons yang konsisten menunjukkan kemampuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Meskipun demikian, fluktuasi ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, sehingga pemantauan kinerja keuangan perusahaan tetap penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tabel 5. *Return on Equity*

Triwulan	2020	2021	2022
I	3,11%	1,87%	2,76%
II	3,98%	3,70%	5,45%
III	5,30%	5,51%	8,07%
IV	6,35%	7,66%	10,02%

Berdasarkan tabel, *return on equity* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada triwulan I tahun 2020, mencapai 3,11%, kemudian turun menjadi 1,87% pada tahun 2021, sebelum meningkat kembali menjadi 2,76% pada tahun 2022. Pada triwulan II, terjadi peningkatan dari 3,98% pada tahun 2020, sedikit turun menjadi 3,70% pada tahun 2021, namun melonjak tajam menjadi 5,45% pada tahun 2022. Di triwulan III, mencapai 5,30% pada tahun 2020, sedikit naik menjadi 5,51% pada tahun 2021, dan kemudian melonjak menjadi 8,07% pada tahun 2022. Di triwulan IV, dari 6,35% pada tahun

2020, naik menjadi 7,66% pada tahun 2021, dan melonjak tajam menjadi 10,02% pada tahun 2022.



Gambar 5. *Return on equity* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020-2022

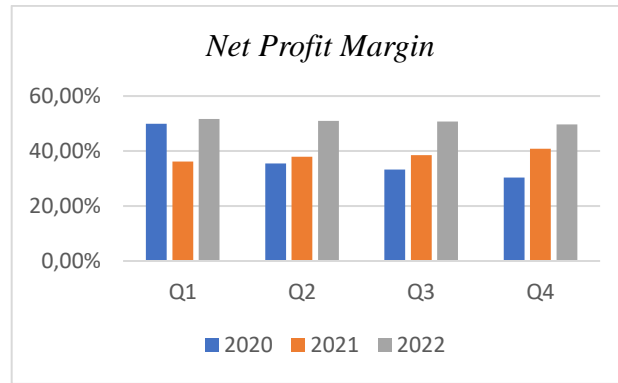
Grafik *return on equity* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi signifikan, khususnya terkait dengan dampak Covid-19. Penurunan tajam pada 2021 disebabkan oleh pembatasan bisnis dan ketidakpastian pasar, namun terjadi pemulihan pada 2022. Peningkatan yang konsisten dalam *return on equity* di semua triwulan mencerminkan efektivitas strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam menghasilkan laba di tengah pasar yang sulit. Meskipun fluktuasi, kinerja yang solid menunjukkan stabilitas dan adaptabilitas perusahaan, memberikan keyakinan kepada investor.

Tabel 6. *Net Profit Margin*

Triwulan	2020	2021	2022
I	49,96%	36,22%	51,71%
II	35,44%	37,91%	51,02%
III	33,27%	38,53%	50,72%
IV	30,41%	40,82%	49,74%

Berdasarkan tabel, *net profit margin* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami fluktuasi per-triwulan dari tahun 2020 hingga 2022. Pada triwulan I 2020, mencapai 49,96%, kemudian turun tajam menjadi 36,22% di 2021, lalu naik kembali ke 51,71% di 2022. Di triwulan II, dari 35,44% tahun 2020 naik menjadi 37,91% pada tahun 2021 dan kemudian melonjak ke 51,02% di 2022. Di triwulan III 2020, dari 33,27% naik ke 38,53% di 2021 dan kembali naik ke 50,72% di 2022. Di triwulan IV, dari 30,41% tahun 2020 naik ke 40,82% pada tahun 2021 dan turun menjadi 49,74% di 2022.





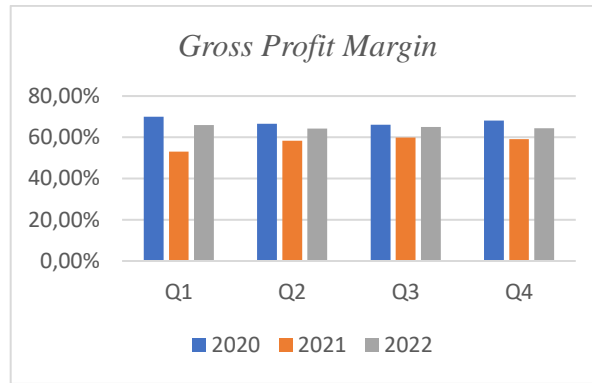
Gambar 6. *Net profit margin* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020-2022

Grafik tersebut menunjukkan fluktuasi signifikan pada *net profit margin* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022, yang terpengaruh oleh Covid-19. Penurunan tajam pada 2021 adalah dampak langsung dari pandemi, dengan pembatasan operasional dan penurunan permintaan. Namun, terjadi pemulihan stabil pada 2022, menunjukkan strategi pemulihan yang efektif. Meskipun fluktuasi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil mempertahankan profitabilitas yang baik, menunjukkan kemampuannya mengelola kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Tabel 7. *Gross Profit Margin*

Triwulan	2020	2021	2022
I	69,46%	52,99%	65,95%
II	66,60%	58,35%	64,15%
III	66,04%	59,92%	65,01%
IV	68,11%	59,07%	64,36%

Berdasarkan tabel, *gross profit margin* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan variasi. Pada triwulan I tahun 2020, mencapai 69,46%, menurun menjadi 52,99% di tahun 2021, dan meningkat menjadi 65,95% di tahun 2022. Namun, pada triwulan II tahun 2020, mencapai di 66,60%, turun menjadi 58,35% di tahun 2021, dan meningkat menjadi 64,15% di tahun 2022. Pada triwulan III tahun 2020, mencapai 66,04%, turun menjadi 59,92% di tahun 2021, dan kembali naik menjadi 65,01% di tahun 2022. Sedangkan pada triwulan IV tahun 2020, sebesar 68,11%, mengalami penurunan menjadi 59,07% di tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 64,36% di tahun 2022.



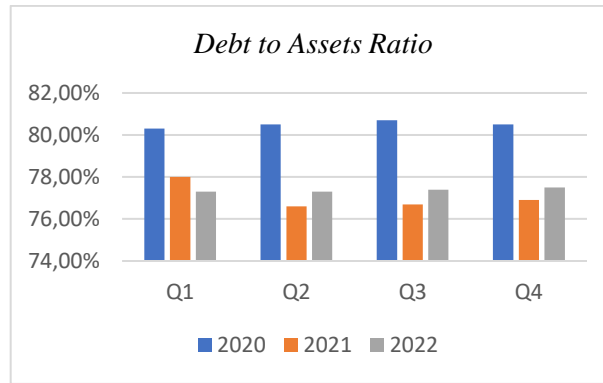
Gambar 7. *Gross profit margin* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020-2022

Grafik *gross profit margin* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi signifikan terkait dengan dampak Covid-19. Penurunan tajam pada 2021 disebabkan oleh gangguan pasokan dan biaya produksi yang meningkat. Namun, terjadi pemulihan stabil pada 2022, menandakan adaptasi dan peningkatan efisiensi operasional. Meskipun fluktuasi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan pendapatan, menunjukkan ketahanan dan kemampuan dalam mengelola kinerja keuangan di tengah tantangan yang terus berlanjut.

Tabel 8. Rasio Solvabilitas (*Debt to Aset Ratio*)

Triwulan	2020	2021	2022
I	80,3%	78,0%	77,3%
II	80,5%	76,6%	77,3%
III	80,7%	76,7%	77,4%
IV	80,5%	76,9%	77,5%

Berdasarkan tabel, *debt to assets ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022. Pada triwulan I tahun 2020, mencapai 80,3%, menurun menjadi 78,0% di tahun 2021, dan menurun kembali menjadi 77,3% di tahun 2022. Namun, pada triwulan II tahun 2020, mencapai di 80,5%, turun menjadi 76,6% di tahun 2021, dan meningkat menjadi 77,3% di tahun 2022. Pada triwulan III tahun 2020, mencapai 80,7%, turun menjadi 76,7% di tahun 2021, dan kembali naik menjadi 77,4% di tahun 2022. Sedangkan pada triwulan IV tahun 2020, sebesar 80,5%, mengalami penurunan menjadi 76,9% di tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 77,5% di tahun 2022.



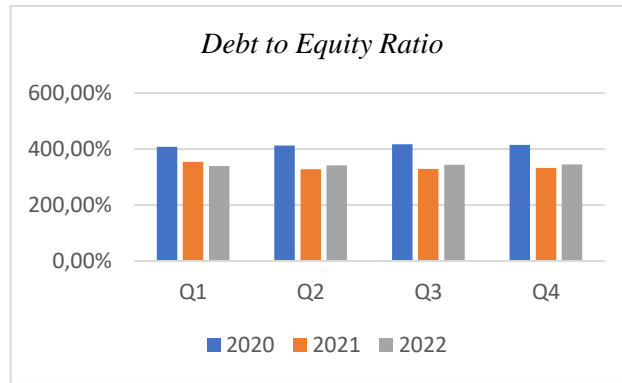
Gambar 8. *Debt to assets ratio* per-triwulan PT Bank Mandiri Tbk dari tahun 2020-2022

Grafik *debt to assets ratio* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi yang signifikan, terkait dengan berbagai dampak dari Covid-19. Penurunan yang teramati pada tahun 2021 mungkin disebabkan oleh strategi pengelolaan utang perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, termasuk restrukturisasi hutang dan pengendalian biaya. Meskipun terjadi fluktuasi, konsistensi pada tahun 2022 menunjukkan kesadaran PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan pentingnya mengelola utang dengan bijak. Namun, perlu perhatian lebih lanjut terhadap ketergantungan pada utang dalam strategi keuangan jangka panjang perusahaan.

Tabel 9. *Debt to Equity Ratio*

Triwulan	2020	2021	2022
I	408,1%	354,1%	339,6%
II	412,2%	327,3%	341,2%
III	416,8%	328,8%	343,4%
IV	414,0%	332,5%	344,3%

Berdasarkan tabel, *debt to equity ratio* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022. Pada triwulan I tahun 2020, mencapai 408,1%, mengalami penurunan drastis menjadi 354,1% di tahun 2021, terus turun menjadi 339,6% di tahun 2022. Namun, pada triwulan II tahun 2020, mencapai di 412,2%, mengalami penurunan kembali menjadi 327,3% di tahun 2021, dan meningkat menjadi 341,2% di tahun 2022. Pada triwulan III tahun 2020, mencapai 416,8%, turun menjadi 328,8% di tahun 2021, dan kembali naik menjadi 343,4% di tahun 2022. Sedangkan pada triwulan IV tahun 2020, sebesar 414,0%, mengalami penurunan menjadi 332,5% di tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 344,3% di tahun 2022.



Gambar 9. *Debt to equity ratio* per-triwulan PT Bank Mandiri Tbk dari tahun 2020-2022

Grafik *debt to equity ratio* per-triwulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam struktur modal perusahaan, yang secara tidak langsung terkait dengan dampak Covid-19. Penurunan yang teramati pada tahun 2021 mungkin disebabkan oleh upaya perusahaan dalam mengurangi risiko keuangan selama masa ketidakpastian ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi tersebut. Meskipun terjadi fluktuasi, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terus berupaya untuk mengelola utang dengan bijak, seperti yang tercermin dalam penurunan *debt to equity ratio* pada tahun 2021. Namun, stabilnya rasio tersebut pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan masih mempertahankan tingkat leverage yang tinggi, mengindikasikan tantangan yang terus berlanjut dalam pengelolaan keuangan di tengah lingkungan ekonomi yang kompleks

## SIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, menunjukkan fluktuasi sepanjang periode 2020-2022 yang dipengaruhi oleh dampak Covid-19. Penurunan likuiditas pada beberapa triwulan tahun 2021 mencerminkan tantangan akibat penurunan pendapatan dan ketidakpastian pasar, namun adanya peningkatan atau stabilisasi pada tahun 2022 menunjukkan upaya perusahaan dalam mengatasi dampak tersebut. Hal serupa terjadi dalam rasio profitabilitas, di mana meskipun terjadi penurunan, terlihat tanda-tanda pemulihan pada tahun 2022. Di sisi lain, penurunan rasio solvabilitas menunjukkan langkah-langkah efektif perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan ketahanan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, termasuk pengurangan ketergantungan pada hutang dan peningkatan modal sendiri. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk perlu terus memantau dan mengevaluasi manajemen arus kasnya serta melakukan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa mendatang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali Hartawan, Nisa' Ulul Mafra, & Heryati. (2021). Pengaruh Budaya Kerja dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Manivestasi*, 3, 146–155. <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v3i2.7376>
- Indonesia, C. (2021). *Laba Bank Mandiri Turun Jadi Rp17,11 T di 2020*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210128162845-78-599630/laba-bank-mandiri-turun-jadi-rp1711-t-di-2020>
- Khairani, D., Utami, T. W., & Hardana, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI pada Masa Pandemi Covid-19. *Jaksya: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 16–22. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7469>
- Mertha, J. I. M. L. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia. <https://www.anakhebatindonesia.com/metode-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-teori-penerapan-dan-riset-nyata.html>
- Ngau, S. M. P., Gaffar, & Gaffar, M. I. (2022). Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Darmi Bersaudara Tbk., yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jamak.v1i2.35>
- Nurman. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Kinerja Keuangan Pt Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Persero) Tbk Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19*. 6(1), 357–365. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3736>
- Padli, H., & -, K. (2021). Peluang dan Tantangan Bank Syariah di Masa Pandemi Covid 19. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 5(2), 146–156. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v5i2.810>
- Saputri, Y. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Solvabilitas Pada Pt Bina Karya Nuansa Sejahtera Di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.29264/jiam.v3i4.3276>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971>